

Implementation of Accounting Information System to Improve School Performance

[Implementasi Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah]

Noerwachid Soeprijanto¹⁾, Nur Ravita Hanun ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: hanun@umsida.ac.id

Abstract. *This research was conducted to analyze the implementation process of an Accounting Information System (AIS) and to determine its impact on school performance, including financial, operational, and educational quality. Implementing an AIS has the potential to be faster and more efficient in processing, presenting, and analyzing financial data in a transparent and accountable manner, thus ensuring the institution remains viable in the modern era.. The research employed a qualitative method with a case study approach at SD Muhammadiyah ABC in Sidoarjo. Primary data sources included interviews with school management involved in the financial transaction flow, and observations were made using secondary data sources in the form of budget and realization reports, and financial reports. The impact obtained from the implementation of SIA financially and on the quality of education is not a direct impact, but operationally it is felt to have a direct impact.. This research demonstrates that SIA implementation in elementary schools can encourage schools to progress through the use of accounting data for planning, controlling, and evaluating school performance.*

Keywords – Implementation; Accounting Information System; Performance

Abstrak. *Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses implementasi Sistem Informasi Akuntansi atau SIA serta mengetahui dampak implementasi SIA terhadap kinerja sekolah meliputi finansial, operasional dan kualitas pendidikan. Dengan implementasi SIA memiliki potensi lebih cepat dan efisien dalam memproses, menyajikan dan menganalisa data keuangan secara transparan dan akuntabel sehingga institusi tetap hidup di era modern. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada sekolah SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo. Menggunakan sumber data primer melalui wawancara pada manajemen sekolah yang terlibat dalam alur transaksi keuangan dan observasi pada sumber data sekunder berbentuk laporan anggaran dan realisasi serta laporan keuangan. Dampak yang diperoleh dari implementasi SIA secara finansial dan pada kualitas pendidikan tidak berdampak langsung, tetapi secara operasional dirasakan berdampak langsung. Dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat bahwa implementasi SIA di sekolah dasar dapat mendorong sekolah untuk lebih maju melalui penggunaan data – data akuntansi untuk perencanaan, kontrol dan evaluasi atas kinerja sekolah.*

Kata Kunci – Implementasi; Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang dengan pesat telah mengubah cara organisasi mengelola informasi dan proses bisnis mereka. Sektor pendidikan, khususnya sekolah, tidak luput dari pengaruh transformasi digital ini. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu komponen penting dalam pengelolaan keuangan dan administrasi sekolah modern. Implementasi SIA di lingkungan pendidikan dasar memiliki potensi untuk lebih cepat dan efisien dalam memproses data, menyajikan dan menganalisis data dan informasi yang dihasilkan[1]. Namun, adopsi teknologi ini di tingkat sekolah dasar masih belum merata, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya dan infrastruktur teknologi. Di Indonesia, upaya digitalisasi sistem pendidikan telah menjadi agenda penting pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan program transformasi digital sekolah yang mencakup berbagai aspek, termasuk manajemen keuangan dan administrasi[2]. Meski demikian, implementasi SIA di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan anggaran untuk investasi dan implementasi, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, hingga resistensi terhadap perubahan[3].

Permasalahan utama yang dihadapi dalam implementasi SIA di sekolah dasar adalah kurangnya pemahaman tentang manfaat dan cara penggunaan sistem tersebut[4]. Banyak pengelola sekolah masih mengandalkan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan inefisiensi[5]. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan dan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan yang dapat mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan [6] dan

berpotensi menghambat akses sekolah terhadap sumber pendanaan eksternal. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi SIA dapat memberikan manfaat signifikan bagi institusi pendidikan. Studi yang dilakukan pada sekolah menengah atas menunjukkan bahwa implementasi SIA berkorelasi positif dengan peningkatan efisiensi operasional[7] dan akurasi pelaporan keuangan[8]. Sementara itu, penelitian penggunaan SIA di perguruan tinggi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan[9].

Meskipun demikian, mayoritas penelitian terdahulu berfokus pada institusi pendidikan tinggi atau sekolah menengah di daerah perkotaan. Dalam sebuah studi ditemukan bahwa implementasi SIA di SDN Cigalasar yang merupakan daerah semi-urban dapat meningkatkan efisiensi administrasi, namun masih menghadapi tantangan dalam hal adopsi teknologi oleh staf sekolah[10]. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi SIA di tingkat sekolah dasar, terutama di daerah dengan karakteristik sosio-ekonomi yang beragam. Riset gap yang teridentifikasi adalah kurangnya studi komprehensif tentang implementasi SIA di sekolah dasar, khususnya di Indonesia. Mayoritas penelitian terdahulu berfokus pada institusi pendidikan tinggi atau sekolah menengah, sementara dinamika dan tantangan yang dihadapi sekolah dasar dalam adopsi teknologi informasi memiliki karakteristik unik yang perlu dieksplorasi lebih dalam. Selain itu, masih terbatas penelitian yang menganalisis dampak jangka panjang implementasi SIA terhadap kinerja sekolah dasar secara holistik, mencakup aspek finansial, operasional, dan kualitas pendidikan.

Untuk mengukur kinerja sekolah peneliti menggunakan grand teori terkait dengan pendekatan pengukuran kinerja oleh Mohammad Mahsum dalam bukunya Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Untuk mengukur tersebut, peneliti menggunakan 2 teori pendekatan pengukuran kinerja yakni teori pertama melalui pendekatan analisis anggaran dengan menilai selisih atau variance antara anggaran dengan realisasi untuk penerimaan dan pengeluaran sekolah. Dan teori kedua melalui analisis performance audit (pengukuran value for money) dengan membandingkan realisasi dan anggaran guna mengetahui kadar tingkat ekonomis, tingkat efisiensi dan tingkat efektifitas[23].

Berdasarkan latar belakang dan riset gap yang telah diidentifikasi, peneliti mengambil objek penelitian SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo karena dapat mewakili sekolah dasar yang memiliki karakteristik sosio-ekonomi yang cukup beragam, sekolah berada di lingkungan semi perkotaan dan telah menerapkan SIA. Aplikasi yang digunakan oleh objek penelitian adalah MADINAPAY. Sekolah ini telah menerapkan digitalisasi dalam proses operasionalnya meliputi pelayanan bagi siswa yaitu kartu elektronik untuk absensi dan belanja siswa, laporan peminjaman buku perpustakaan, kemudahan cara pembayaran uang sekolah. Kemudian pelayanan pada guru dan karyawan meliputi kartu elektronik untuk absensi dan belanja, monitoring kinerja dan pelaksanaan tugas – tugas guru. Kepercayaan wali murid kepada sekolah ini cukup baik ditandai jumlah murid yang belajar cukup banyak bahkan untuk pendaftaran murid baru tiap tahun ajaran telah ditutup atau kuota telah terpenuhi sebelum batas akhir pendaftaran. Dalam hal pelaporan keuangan, sekolah telah menerbitkan laporan keuangan menggunakan aplikasi yang telah terpasang meskipun tidak tepat pada waktunya. Ada beberapa faktor yang diduga menyebabkan keterlambatan penerbitan laporan keuangan diantaranya fitur – fitur aplikasi yang terbatas, user belum benar – benar familier dengan aplikasi, kesalahan penjurnalan dan beberapa kesalahan input. Faktor – faktor ini menarik untuk digali penyebabnya dan dapat dimungkinkan ada faktor – faktor lain yang perlu diungkap pada penelitian ini.

Penelitian ini akan mengeksplor : Bagaimana proses implementasi SIA di sekolah dan bagaimana dampak SIA terhadap kinerja sekolah meliputi finansial, operasional dan mutu pendidikan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses implementasi SIA serta mengetahui dampak implementasi SIA terhadap kinerja sekolah meliputi finansial, operasional dan kualitas pendidikan. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, studi ini akan memperkaya literatur tentang implementasi teknologi informasi di sektor pendidikan dasar, khususnya dalam konteks negara berkembang. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan pengelola sekolah dalam merancang dan menganalisa hasil dari implementasi SIA untuk meningkatkan kinerja sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan administrasi dan keuangan yang lebih baik di tingkat sekolah dasar.

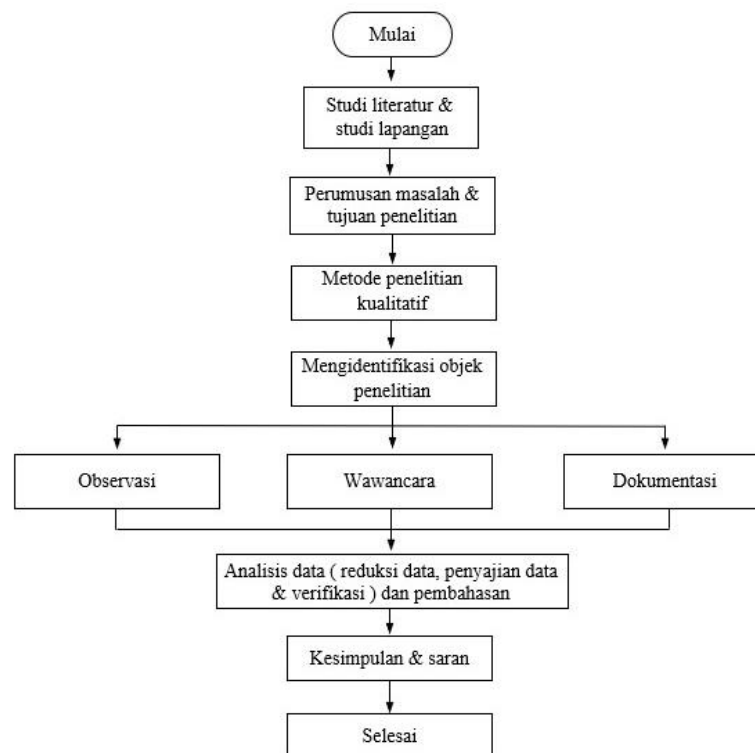
Batasan Penelitian

Peneliti membatasi penelitian ini tidak melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan SIA tetapi hanya membahas proses implementasi SIA dan dampak SIA terhadap kinerja sekolah meliputi finansial, operasional dan mutu pendidikan, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat fokus pada evaluasi dan monitoring pelaksanaan SIA di sekolah.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan studi kasus, keunggulan dari metode ini adalah menggunakan data yang sangat mendasar berupa fakta, peristiwa dan realita serta pembahasannya mendalam dan terpusat. Hasil penelitiannya khusus, unik dan terbuka pada lebih dari satu pandangan dan realistis [11]. Metode penelitian ini untuk mengeksplor bagaimana proses implementasi SIA di sekolah, serta bagaimana dampak SIA terhadap kinerja sekolah meliputi finansial, operasional dan mutu pendidikan. SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo telah menerapkan SIA sejak tahun ajaran 2023-2024 menggunakan aplikasi MADINAPAY yang berbasis web. Aplikasi MADINAPAY adalah aplikasi akuntansi berbasis internet yang mengolah data input jurnal menjadi output laporan keuangan. Tim keuangan sebagai user input telah mendapatkan pelatihan – pelatihan penggunaan aplikasi tersebut. Diharapkan dari penelitian ini dapat menemukan solusi dan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat untuk implementasi SIA di sekolah – sekolah dasar.

Sumber data penelitian untuk diolah adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data yang dikumpulkan melalui penelitian langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder meliputi data yang dikumpulkan tidak secara langsung dari sumbernya misalnya dokumen sekolah antara lain laporan realisasi dan anggaran dan laporan keuangan sekolah output aplikasi MADINAPAY. Berikut flowchart yang dibuat sebagai alur proses dalam melakukan tahapan penelitian gambar 1.



Gambar 1. Tahapan penelitian

Sumber: Dibuat oleh Peneliti

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan sumber data penelitian dapat melalui proses wawancara, daftar pertanyaan, dokumentasi atau gabungan keempatnya [12]. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dilakukan pada manajemen sekolah yang terlibat dalam alur transaksi keuangan sekolah dan yang mensupport berjalannya SIA. Wawancara adalah proses untuk memperoleh data penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara peneliti dan narasumber atau informan. Wawancara merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari berbagai sumber secara langsung sesuai yang dialami dan dipahami oleh narasumber. Teknik wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana materi pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepada para narasumber telah direncanakan sebelumnya dan terkait objek penelitian. Sehingga wawancara dapat lebih fokus pada kondisi lapangan dan kebutuhan penelitian. Berikut narasumber yang terlibat langsung dalam alur transaksi sekolah dan yang mensupport berjalannya SIA antara

lain penyelenggara, Kepala Sekolah, Kepala keuangan, staf keuangan dan IT support. Data informan berikut kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data informan

No.	Nama	Jabatan	Pengalaman Kerja	Kegiatan
1	P	Penyelenggara	5 tahun	Perencana & analisa
2	R	Kepala Sekolah	15 tahun	Perencana, analisa, pengambil keputusan
3	N	Kepala Keuangan	15 tahun	Operasional, pelaporan, analisa
4	S	Staf keuangan	15 tahun	Operasional, pelaporan
5	H	IT Support	14 tahun	Perencana, maintainan sistem

Sumber: Dibuat oleh Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut[12]. Sedangkan objek observasi meliputi tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktifitas[13]. Komponen tempat yaitu SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo, beralamatkan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Komponen pelaku sebagai objek observasi adalah narasumber pada tabel 1 dan untuk komponen kegiatan adalah aktivitas perencanaan implementasi, transaksi keuangan atau operasional, pelaporan. Masing - masing informan menurut peneliti memiliki alasan atau latar belakang yang kuat mempengaruhi proses implementasi SIA di sekolah, antara lain penyelenggara atau Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang diwakili Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dan PNF atau Majelis Dikdasmen dan PNF sebagai inisiator implementasi SIA dan penilai kinerja sekolah dapat digali informasi maksud dan tujuan implementasi SIA dan apa harapan setelah berjalannya SIA di sekolah. Kepala Sekolah sebagai pengambil keputusan dan yang mengetahui kegiatan di sekolah dapat memberikan informasi bagaimana proses implementasi dan faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi. Kemudian Kepala keuangan dan staf keuangan yang mengoperasikan SIA untuk input data transaksi keuangan sampai dengan proses pelaporan dapat memberikan keterangan apa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIA. IT support bertugas mengarahkan dan mengawal implementasi SIA dapat memberikan data bagaimana proses implementasi SIA.

B. Teknik Analisis Data

Setelah data – data penelitian telah terkumpul, tahap selanjutnya adalah memastikan data – data tersebut valid maka peneliti menggunakan teknik triangulasi[14]. Teknik triangulasi dapat diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Tujuan teknik triangulasi adalah untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penelitian. Keunggulannya adalah penulis mendapatkan akurasi data dan kebenaran hasil yang diinginkan serta dapat meningkatkan kedalaman pemahaman penelitian, baik mengenai fenomena yang diteliti maupun keadaan di mana fenomena itu muncul.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan dan terus berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Untuk teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, model Miles dan Huberman adalah teknik analisa data yang menggunakan tiga langkah setelah menghimpun hasil penelitian yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan serta pengujian kesimpulan atau *verification*[12]. Mereduksi data adalah dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Bila dalam mereduksi data ditemukan hal – hal yang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola maka peneliti dapat menjadikan target untuk pengamatan selanjutnya.

Langkah terakhir dari analisa model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari pola yang ditemukan atau temuan yang sebelumnya belum ada dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas, dari temuan tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori. Bila temuan tersebut didukung data – data yang valid maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

Untuk mengukur kinerja sekolah, peneliti menggunakan data sekunder yaitu laporan anggaran dan realisasi output dari aplikasi MADINAPAY. Dari data tersebut dibandingkan antara anggaran dan realisasi dalam suatu tabel dan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan suatu nilai dan dirujuk pada kriteria pendekatan pengukuran kinerja sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja sekolah pada waktu tertentu. Berikut kriteria pendekatan pengukuran kinerja pada tabel 2, dikutip dari buku Pengukuran Kinerja Sektor Publik oleh Mohammad Mahsum[23].

Tabel 2. Kriteria pendekatan pengukuran kinerja

No.	Pendekatan Pengukuran Kinerja	Perlakuan	Ukuran Hasil	Hasil
1	Analisis anggaran	Menghitung selisih anggaran dan realisasi meliputi penerimaan dan pengeluaran Formula : $Surplus/defisit = Realisasi - Anggaran$	Selisih lebih (surplus) atau selisih kurang (defisit)	Ukuran penerimaan : Selisih minus atau defisit atau buruk berarti realisasi penerimaan tidak mencapai target anggaran penerimaan Ukuran pengeluaran : Selisih minus atau defisit berarti baik atau realisasi pengeluaran dibawah target anggaran pengeluaran
2	Performance audit	Mengukur tingkat penghematan dari pengeluaran dengan membandingkan realisasi dan anggaran pengeluaran Formula : $Tingkat\ penghematan\ dari\ pengeluaran = (Realisasi\ Pengeluaran / Anggaran\ Pengeluaran) \times 100\%$ Mengukur tingkat efisien dengan membandingkan realisasi pengeluaran dan realisasi penerimaan Formula : $Tingkat\ efisien = (Realisasi\ pengeluaran / Realisasi\ penerimaan) \times 100\%$ Mengukur tingkat efektifitas dari penerimaan dengan membandingkan realisasi dan anggaran penerimaan Formula : $Tingkat\ efektif = (Realisasi\ penerimaan / Anggaran\ penerimaan) \times 100\%$	Ekonomis Efisien Efektif	Ekonomis : seberapa hemat pengeluaran (< 100%) Efisien : seberapa benar penggunaan dana (< 100%) Efektifitas : seberapa tepat dalam pencapaian target (> 100%)

Sumber: diringkas oleh peneliti (2025)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Berdasarkan hasil observasi di lokasi sekolah, SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo yang beralamatkan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, adalah merupakan salah satu dari sekolah dasar Muhammadiyah yang cukup maju. Berdiri pada tahun 1964 dibawah penyelenggaraan Majelis Dikdasmen & PNF Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Sekolah memberikan fasilitas yang cukup modern antara lain ruang belajar dilengkapi AC, layar interaktif kemudian ruang perpustakaan, sport center, laboratorium komputer dan fasilitas – fasilitas lain yang menunjang kegiatan belajar siswanya. Sejak tahun 2019, SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo mengupayakan digitalisasi di lingkungan sekolah dengan mengusung tema Islamic & Digital School diwujudkan melalui membangun sebuah aplikasi ABC Card, sebuah aplikasi berbasis WEB yang mengintegrasikan manajemen belajar dan aktivitas siswa , manajemen kepegawaian dan manajemen keuangan sekolah. Sedangkan untuk Sistem Informasi Akuntansi mulai dirintis sejak tahun 2018 sampai sekarang dengan lebih dari 1 platform aplikasi akuntansi yang telah digunakan. Pada tahun 2023 sekolah menggunakan MADINAPAY dalam mengolah data – data akuntansi dan keuangan. Dalam proses implementasi SIA di SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo, peneliti membagi proses tersebut dalam 2 tahapan antara lain perencanaan dan pelaksanaan, berikut hasil wawancara :

A. Perencanaan

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SIA di sekolah, peneliti menggali informasi bagaimana perencanaan implementasi SIA tersebut dengan diawali mengetahui motivasi, tujuan dan harapan implementasi SIA di sekolah kepada Ketua Majelis Dikdasmen & PNF Pimpinan Cabang Muhammadiyah sebagai penyelenggara pendidikan dengan inisial P dan Kepala Sekolah sebagai pengelola sekolah dengan inisial R.

Pertanyaan ke 1 : Apa motivasi atau dorongan untuk menerapkan SIA di SD Muhammadiyah ABC. disampaikan oleh R bahwa *“SD Muhammadiyah ABC adalah sekolah yang besar, modern, pencatatan akuntansi lebih tersistem tidak manual sesuai dengan zamannya dan membantu kinerja sekolah dalam pencatatan keuangan”*. Hal senada disampaikan juga oleh P sebagai berikut *“Otomasi dan digitalisasi dalam sistem keuangan sangat dibutuhkan karena sistem yang manual itu memakan waktu cukup lama dan akurasi datanya kurang atau rendah”*. Pertanyaan ke 2 : Apa tujuan dan harapan penggunaan SIA di sekolah ?, R memberikan jawaban *“Pencatatan lebih tertib lebih akuntabel, transparan, lebih cepat dilihat, bisa mengetahui dari mana dana dan harus dikemana, lebih cepat dalam pembuatan RKSnya, untuk kontrol bisa lebih on time atau real time untuk perkembangan keuangan sekolah, dana – dana untuk pengembangan*. Sedangkan pendapat P sebagai berikut *“Data lebih akuntabel dan transparan serta mudah dilakukan analisis, evaluasi untuk peningkatan perbaikan program – program kedepan melalui aplikasi itu”*.

Pertanyaan berikut untuk mendapatkan informasi mendalam tentang persiapan implementasi SIA, sebagai sumber informasi adalah Kepala Sekolah sebagai pengelola sekolah dengan inisial R dan IT Support dengan inisial H. Pertanyaan ke 3 : Bagaimana tahapan yang dipersiapkan untuk implementasi SIA di sekolah. R menyampaikan jawaban *“Diperlukan penguatan kompetensi pegawai tim keuangan karena tidak mempunyai latar belakang akuntansi dan pelatihan menggunakan SIA dan SIA harus suport keuangan sekolah dan penyediaan tenaga ahli untuk konsultasi bagaimana pencatatan yang benar menggunakan SIA ”* sedangkan H menjawab pertanyaan tersebut *“Karena data – data akuntansi sudah ada maka tahapannya dengan analisis kebutuhan data MADINAPAY, penyesuaian dengan aplikasi telah yang ada / sinkronisasi data awal, pengembangan, trial dan implementasi*. Pertanyaan ke 4 : Bagaimana ketersediaan aplikasi SIA dan model penggunaannya ?, R menjawab pertanyaan tersebut *“Aplikasi disediakan pimpinan cabang sidoarjo, penggunaan dengan perjanjian dan bayar per bulan”* lebih jauh H menyampaikan *“Penggunaan aplikasi rekomendasi dari PWM karena sesuai kebutuhan dari wilayah, dan sekolah harus mengikuti, ada kontrak dan pembayaran tiap bulan, lama kontrak saya tidak tahu”*. Pertanyaan ke 5 : Apa yang perlu disediakan untuk hardware ?, P menjawab pertanyaan *“Hardware disesuaikan dengan spesifikasi kebutuhan SIA dan disiapkan oleh sekolah”* lebih dalam H menyampaikan *“Aplikasi berbasis WEB, tidak butuh hardware yang tinggi, komputer yang ada dapat digunakan, tidak perlu pengadaan komputer baru dan dibutuhkan jaringan internet”*.

Pertanyaan ke 6 : SOP apa yang perlu dipersiapkan untuk implementasi SIA? . R memberikan jawaban *“SOP yang disesuaikan kebutuhan SIA contoh pengeluaran uang dan pelaporannya ke bagian keuangan dan jangan sampai ada kebocoran atau sop yang tidak sesuai dengan SIA”*, H menyampaikan jawaban *“SOP untuk persiapan implementasi meliputi fitur – fitur MADINAPAY, pengembangan di MSC, trial dan implementasi”*. Pertanyaan ke 7 : Bagaimana dengan pengguna aplikasi, apakah mendapatkan pelatihan ?, P memberikan jawaban *“Ada pelatihan sampai setahun, secara nilai raport praktek baik tapi implementasi masih kurang”* sedangkan H memberikan jawaban *“Ada pelatihan”*. Pertanyaan ke 8 : Apa saja kendala yang timbul dalam persiapan implementasi SIA ?, R menyampaikan *“Pengetahuan akuntansi yang kurang masih harus tanya – tanya, perlu pendampingan. SIA harus menyesuaikan dengan manajemen sekolah maka perlu pendampingan agar SIA dapat berjalan dengan baik”*, sedangkan H menyampaikan *“User kurang paham akan cara pelaporan akuntansi yang benar”*. Berikut tabel 2. Alur kerja implementasi SIA di sekolah.

B. Pelaksanaan

Peneliti menggali informasi bagaimana pelaksanaan SIA di SD Muhammadiyah ABC melalui wawancara dengan Tim keuangan yang beranggotakan Kepala keuangan dengan inisial N dan staf keuangan dengan inisial S, tentang pelatihan SIA dan persepsi penggunaan aplikasi, Pertanyaan – pertanyaan berikut untuk mendapatkan pemahaman utuh tentang pelaksanaan pelatihan SIA, berikut hasil wawancara : Pertanyaan ke 9 : Apakah anda mengikuti pelatihan SIA? Jika Iya, siapa yang memberikan pelatihan? N memberikan jawaban *“Kami mengikuti pelatihan short course, pelatihan dari dosen UMSIDA, selama 3 bulan, 2 hari per pekan tahun 2023 bulan September, Oktober, Nopember tempat di kampus Umsida”* dan *“Pelatihan di PCM Sidoarjo bersama dengan sekolah lain dengan narasumber dari MADINAPAY”*, S menjawab hal yang sama. Pertanyaan ke 10 : Bagaimana pelaksanaan pelatihan SIA?, N memberikan jawaban *“Ada mata kuliah yang memang disampaikan langsung dengan analoginya, dengan studi kasus dan diterangkan teorinya”, “karena kita pakai laptop semua, kemudian diberikan contoh, dan praktek menjurnal BBM”*. Pertanyaan ke 11 : Apakah ada peningkatan pemahaman sebelum dan setelah anda mengikuti pelatihan ? . N menjawab : *“Cukup paham karena sebelum pelatihan telah menggunakan aplikasi yang hampir sama atau bentuk lain dari SIA sehingga tahu alur dari aplikasi tersebut, tetapi masih butuh bantuan apabila ada sesuatu yang tidak dipahami”*. Pertanyaan ke 12 : Bagaimana harapan anda untuk pelaksanaan pelatihan SIA

selanjutnya? N memberikan jawaban “Perlu pendampingan ketika membuat jurnal non jurnal kas atau perlakuan akuntansi yang belum paham”.

Berikut wawancara untuk mendapatkan informasi mendalam tentang persepsi penggunaan aplikasi. Pertanyaan ke 13 : Apakah ada kesulitan ketika mengerjakan pekerjaan anda pada aplikasi ?, N memberikan jawaban “Karena bukan background akuntansi, jadi kita menjurnal sesuatu kan harus ada lawannya, kalau misalnya sekedar pengeluaran, kita bisa menjurnal, tapi ketika kita harus menjurnal selain itu yang uangnya itu nggak dipegang tangan atau mungkin uangnya sudah dibentuk cek . atau mungkin harus perpindahan dari bank , itu yang kita masih meraba-raba ini benar atau nggak, maka perlu pendampingan”. Pertanyaan ke 14 : Menurut anda apakah aplikasi tersebut cukup sulit untuk digunakan? silahkan jelaskan. N menjelaskan “Tidak ada kesulitan, fitur – fiturnya jelas dan bila tidak mengerti pihak MADINAPAY mau membantu”. Pertanyaan ke 15 : Apakah aplikasi telah membantu menyelesaikan pekerjaan anda, N memberikan jawaban “Seharusnya dapat membantu pekerjaan, tapi terkendala belum bisa membaca produk MADINAPAY jadi ada kesulitan ketika ditanya”. Pertanyaan ke 16 : Bagaimana menurut anda output dari aplikasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan anda ?. N memberikan jawaban “Sudah, ketika membutuhkan informasi biaya selama 1 tahun dapat dilihat di buku besar akun tersebut”. Pertanyaan ke 17 : Apakah masih perlu diberikan pendampingan dalam penggunaan aplikasi ? dan kapan pendampingan dilakukan ?. N menjelaskan “Perlu pendampingan, khususnya mengetahui bahwa jurnal yang diinput sudah benar atau salah. Dengan adanya kewajiban – kewajiban untuk terbitnya laporan keuangan untuk akreditasi, audit dan cetak bukti – bukti jurnal membantu menjadi paham dan keterlibatan kepala sekolah dalam mengoreksi jurnal tersebut sangat membantu, kepala sekolah memiliki pengetahuan akuntansi”.

Berikut wawancara untuk mendapatkan informasi mendalam tentang dampak setelah menggunakan SIA. Pertanyaan ini ditanyakan kepada Kepala Sekolah dengan inisial R dan Ketua Majelis Dikdasmen & PNF Pimpinan Cabang Muhammadiyah dengan inisial P. Pertanyaan ke 18 : Apakah dampak yang dirasakan setelah menggunakan SIA bagi sekolah secara umum ?. R menyampaikan “Bagian keuangan bekerja lebih profesional, lebih tertib, lebih jelas sesuai dengan aturan. Jangan sampai ada kebocoran – kebocoran keuangan karena tidak sesuai dengan SOP”, R menyampaikan jawaban “Secara detail belum mengetahui SIA secara persis, beberapa evaluasi telah dilakukan di sekolah terlihat lebih mudah dalam operasional akuntansinya dan data yang digunakan untuk perencanaan tahun depan lebih akurat”. Pertanyaan ke 19 : Bagaimana dampak finansial yang dirasakan setelah menggunakan SIA ?, R menjawab “SIA sebagai alat mengetahui keadaan keuangan sekolah yang juga bisa dipakai walaupun sampai sekarang masih ada hal yang belum kami pahami dalam membaca laporannya. Dari laporan tersebut kita bisa merencanakan keadaan keuangan kedepan, mengendalikan pemasukan dan pengeluaran yang berjalan. Sehingga SIA juga sebagai alat kontrol finansial kita”, P menyampaikan jawaban “Keuangan tentu berdampak tidak langsung dengan sarana dan prasarana yang digunakan memiliki kualitas lebih baik”. Pertanyaan ke 20 : Bagaimana dampak operasional yang dirasakan setelah menggunakan SIA ?, R memberikan jawaban “Bagian keuangan atau warga sekolah dalam melakukan transaksi lebih teliti dan berhati-hati, sehingga manajemen keuangan lebih rapi, dan hal itu berdampak kepada operasional di semua sisi termasuk di bagian manajemen sekolah”. Pertanyaan ke 21 : Bagaimana dampak mutu pendidikan yg dirasakan setelah menggunakan SIA ?, R memberikan jawaban “Secara langsung memang tidak ada, karena yang menentukan mutu Pendidikan adalah kompetensi tenaga pendidik dan kebijakan sekolah tentang proses pembelajaran. Kepala Sekolah/manajemen merencanakan dan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan kegiatan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan. Apabila hal tersebut baik maka InsyaAllah mutu Pendidikan akan meningkat. Sedangkan SIA adalah alat untuk membantu sekolah dalam mengelola pembiayaan untuk kegiatan/kebijakan dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan”.

2. PEMBAHASAN

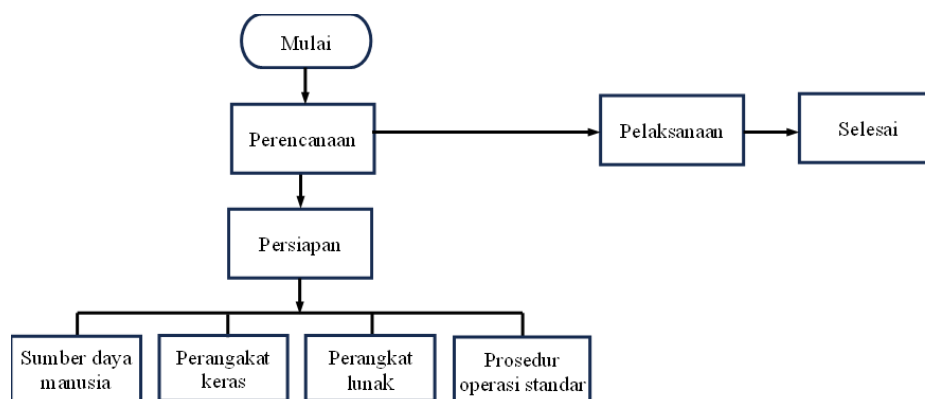
Menganalisa dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber dapat dijabarkan dalam 2 pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana proses implementasi SIA di sekolah dan bagaimana dampak SIA terhadap kinerja sekolah meliputi finansial, operasional dan mutu pendidikan. Berikut pembahasannya:

A. Proses Implementasi SIA di Sekolah

Dalam proses implementasi SIA di SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo melalui 2 tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Sebelum membahas implementasi SIA, peneliti menggali lebih dalam pandangan Kepala Sekolah ke depan tentang keberlanjutan SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo saat ini dan yang akan datang di era digital. Hal tersebut menurut peneliti sangat penting untuk menjaga konsistensi dan keseriusan Kepala Sekolah sebagai pimpinan sekolah dalam mengimplementasikan SIA di sekolah. Kepala Sekolah menginginkan SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo yang modern dalam pengelolaan keuangan secara akuntabel dan transparan, sehingga mudah mengontrol secara real time, lebih cepat dalam penyajiannya dan mudah untuk menganalisa[1], dan mendapatkan dukungan dari persyarikatan melalui Ketua Majelis Dikdasmen dan PNF. Hal – hal tersebut menggambarkan untuk implementasi SIA di sekolah membutuhkan komitmen yang kuat khususnya dari Kepala Sekolah dan Majelis Dikdasmen dan PNF

selaku penyelenggara pendidikan di tingkat cabang dan sekaligus sebagai bentuk dukungan dari manajemen puncak yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA[4].

Dalam proses implementasi SIA di SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo melalui 2 tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan, tahapan perencanaan dilakukan dengan persiapan implementasi SIA meliputi sumber daya manusia sebagai operator, perangkat keras atau hardware dan perangkat lunak atau software, serta SOP. Sistem Informasi Akuntansi merupakan gabungan antara teknologi informasi dengan proses akuntansi. Tujuan utamanya adalah untuk mengotomatisasi dan mempermudah pengelolaan, pengolahan, kontrol, serta pelaporan data keuangan dalam suatu entitas. Bentuk dari SIA adalah sebuah aplikasi akuntansi berbasis komputer[19]. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, user atau operator harus menguasai ilmu akuntansi dan mengoperasionalkan aplikasi. Dengan user atau operator aplikasi yang memiliki kompetensi dan juga mempunyai pemahaman yang tinggi terkait dalam mengelola keuangan, maka juga akan semakin baik pula pelaporan keuangan yang mereka sajikan[20]. Dalam realita di sekolah user atau operator aplikasi dari tim keuangan tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi sehingga dalam mengerjakan tugas – tugas keseharian untuk input data dan pelaporan mengalami kesulitan, dari hal ini terdapat kurangnya pemahaman tentang manfaat dan cara penggunaan sistem tersebut[4]. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan dan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan yang dapat mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan seperti intern sekolah, persyarikatan dan masyarakat[6], sekaligus berpotensi menghambat akses sekolah terhadap sumber pendanaan eksternal. Maka perlu mendapatkan penguatan kompetensi akuntansi khususnya untuk dapat mengoperasionalkan aplikasi MADINAPAY. Penguatan kompetensi dilakukan dengan pelatihan teori akuntansi dan praktek mengoperasionalkan aplikasi MADINAPAY, pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap meningkatkan kinerja tim keuangan[4] dan perlunya pendampingan dari tenaga ahli akuntansi dan provider aplikasi apabila menemukan permasalahan dalam input data atau penyajian laporan – laporan out dari aplikasi. Berikut gambar 2 alur kerja implementasi SIA di sekolah.



Gambar 2. Alur kerja implementasi SIA di sekolah

Sumber: Dibuat oleh peneliti

Persiapan perangkat keras tidak kalah penting, aplikasi MADINAPAY adalah aplikasi berbasis WEB atau aplikasi yang hanya dapat berjalan pada jaringan internet sehingga lebih mudah bagi sekolah untuk memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan. Persiapan berikutnya adalah perangkat lunak atau software, aplikasi MADINAPAY yang digunakan sekolah harus memenuhi syarat yaitu mengakomodasi kebutuhan – kebutuhan sekolah untuk laporan keuangan, mudah digunakan melalui fitur – fitur aplikasi sehingga user mampu mengoperasionalkan dengan baik dan pendampingan dari provider aplikasi untuk menjelaskan apabila ada kesulitan – kesulitan dalam mengoperasionalkan. Laporan keuangan yang handal atau sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku umum tentunya dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang handal juga sehingga jika operator merasa tidak puas dalam mengoperasikan atau output dari SIA, maka akan mencari cara untuk tidak lagi menggunakan SIA sehingga pelaporan keuangan dilakukan secara manual yang menimbulkan risiko terjadi kesalahan dan tidak akurat, ini merujuk pada hasil penelitian yang berisi kualitas sistem dan kualitas informasi terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individu dan kinerja individu secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna[9].

Persiapan berikutnya adalah prosedur operasi standar atau SOP yang sesuai kebutuhan SIA, mempunyai tujuan agar dalam pelaksanaan aktivitas transaksi keuangan sesuai dengan prosedur SIA sehingga mengurangi penyalahgunaan keuangan. SOP sebagai prosedur pelaksanaan suatu pekerjaan yang dapat memberikan dampak positif diantaranya pekerjaan lebih mudah dikerjakan, kesalahan dapat diminimalisir, efisien dan tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan[18]. Dan untuk menjaga kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik perlu dilakukannya

audit internal atas laporan keuangan sekolah [21]. Manfaat dari laporan keuangan adalah Kepala Sekolah mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan[22].

B. Dampak SIA Terhadap Kinerja Sekolah Meliputi Finansial, Operasional dan Mutu Pendidikan

Dampak yang dirasakan setelah mengimplementasikan SIA terhadap kinerja sekolah meliputi finansial, operasional dan mutu pendidikan sebagai berikut pembahasannya:

1. Dampak SIA Terhadap Kinerja Sekolah pada Finansial

Dampak pada finansial tidak dirasakan secara langsung oleh sekolah karena SIA atau dalam hal ini aplikasi MADINAPAY berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keadaan dan mengontrol keuangan sekolah. Melalui output berupa laporan dari aplikasi dapat digunakan juga sebagai alat untuk membantu sekolah dalam mengelola pembiayaan untuk kegiatan/kebijakan dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan observasi laporan anggaran dan realisasi tahun ajaran 2023-2024 output dari MADINAPAY, peneliti ingin mengukur kinerja finansial dengan pendekatan pengukuran kinerja analisis anggaran, kriteria pendekatan pengukuran pada tabel 2, hasil pengukuran anggaran dan realisasi meliputi penerimaan pada tabel 3 dan pengeluaran terlihat pada tabel 4.

Tabel 3. Anggaran dan realisasi penerimaan tahun ajaran 2023- 2024

Tahun Ajaran	Penerimaan				Keterangan Hasil	Keterangan Hasil
	Realisasi (R)	Anggaran (A)	Selisih (R-A)	Perbandingan (R/A)x100%	Pengukuran Analisis Anggaran	Pengukuran Performance Audit
2023/2024	9.834.714.289	12.969.207.429	- 3.134.493.140	75,83	Defisit/ Buruk	Tidak Efektif

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel 4. Anggaran dan realisasi pengeluaran tahun ajaran 2023 -2024

Tahun Ajaran	Pengeluaran				Keterangan Hasil	Keterangan Hasil
	Realisasi (R)	Anggaran (A)	Selisih (R-A)	Perbandingan (R/A)x100%	Pengukuran Analisis Anggaran	Pengukuran Performance Audit
2023/2024	13.221.073.195	13.196.737.179	24.336.016	100,18	Surplus/Buruk	Tidak Ekonomis

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Terlihat pada tabel 3, berdasarkan pendekatan analisis anggaran pada penerimaan tahun ajaran 2023 – 2024 terdapat selisih defisit atau minus antara anggaran penerimaan dan realisasinya. Merujuk pada kriteria analisis anggaran penerimaan pada tabel 2, hal tersebut dinilai buruk (tabel 3 kolom keterangan hasil pengukuran analisis anggaran). Ini menunjukkan realisasi penerimaan pada tahun ajaran 2023-2024 tidak tercapai dari target anggaran penerimaan. Pada tabel 4. berdasarkan pendekatan analisis anggaran pada pengeluaran tahun ajaran 2023 – 2024 terdapat selisih surplus antara anggaran pengeluaran dan realisasinya. Merujuk pada kriteria analisis anggaran pengeluaran pada tabel 2, hal tersebut dinilai buruk (tabel 4 kolom keterangan hasil pengukuran analisis anggaran). Ini menunjukkan pada tahun ajaran 2023-2024 realisasi pengeluaran dibawah target anggaran pengeluaran. Hasil pengukuran tersebut diatas menunjukkan output aplikasi MADINAPAY berupa laporan anggaran dan realisasi dapat digunakan sebagai komponen dalam pengukuran kinerja finansial.

2. Dampak SIA Terhadap Kinerja Sekolah pada Operasional

Dampak pada operasional dari implementasi SIA di sekolah dirasakan berdampak langsung pada operasional sekolah. Dalam mengoperasikan aplikasi MADINAPAY, tim keuangan harus input jurnal – jurnal keuangan yang semuanya telah diatur oleh standar input dari aplikasi dan mereka telah mendapatkan tambahan wawasan ilmu akuntansi dan praktek mengoperasikan aplikasi dengan baik dan benar sehingga tim keuangan menjadi lebih hati – hati dan lebih teliti. Rutinitas tersebut berdampak kepada operasional di semua sisi termasuk di bagian manajemen sekolah. Kebutuhan informasi keuangan yang transparan dan akuntabel dapat diperoleh tim keuangan melalui fitur – fitur aplikasi MADINAPAY dengan cepat dan real time sehingga kebutuhan informasi baik dari Kepala Sekolah atau manajemen sekolah yang lain dapat merasakan percepatan informasi keuangan dan hal tersebut mendukung kegiatan operasional sekolah[8].

Peneliti mengukur kinerja operasional sekolah melalui pendekatan pengukuran kinerja performance audit dengan output berupa ukuran hasil ekonomis, efektif dan efisien pada laporan anggaran dan realisasi, kriteria pendekatan pengukuran kinerja pada tabel 2. Dari hasil observasi atas laporan anggaran dan realisasi tahun ajaran 2023 – 2024 output dari MADINAPAY. Pada tabel 3, untuk mengukur tingkat efektifitas operasional dilakukan dengan membandingkan realisasi dan anggaran penerimaan dalam nilai prosentase. Hasil analisis tingkat efektifitas penerimaan terlihat dari prosentase pencapaian penerimaan di bawah 100% , mendapat penilaian tidak efektif atau kurang dalam mencapai target penerimaan (tabel 3 kolom keterangan hasil pengukuran performance audit). Pada tabel 4, untuk mengukur tingkat ekonomis operasional dilakukan dengan membandingkan realisasi dan anggaran pengeluaran. dalam nilai prosentase. Hasil analisis tingkat ekonomis terlihat dari prosentase tingkat pencapaian diatas 100% dinilai pengeluaran tidak ekonomis (tabel 4 kolom keterangan hasil pengukuran performance audit). Hasil analisis tingkat efisiensi operasional dilakukan dengan membandingkan realisasi penerimaan dan pengeluaran dalam nilai prosentase pada tabel 5, tercapai diatas 100% dinilai tidak efektif dalam pencapaian target (tabel 5 keterangan hasil pengukuran performance audit). Hasil pengukuran tersebut diatas menunjukkan output aplikasi MADINAPAY berupa laporan anggaran dan realisasi dapat digunakan sebagai komponen dalam pengukuran kinerja operasional.

Tabel 5. Realisasi penerimaan dan pengeluaran tahun ajaran 2023-2024

Tahun Ajaran	Realisasi			Keterangan Hasil Pengukuran Performance Audit
	Penerimaan (T)	Pengeluaran (K)	Perbandingan (T/K)x100%	
2023/2024	9.834.714.289	13.221.073.195	134	Tidak efisien

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3. Dampak SIA Terhadap Kinerja Sekolah pada Mutu Pendidikan

Dampak pada mutu pendidikan, implementasi SIA di sekolah tidak dirasakan langsung, karena yang menentukan mutu pendidikan adalah kompetensi tenaga pendidik dan kebijakan sekolah tentang proses pembelajaran. Kepala Sekolah atau manajemen merencanakan dan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan kegiatan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan menggunakan output aplikasi MADINAPAY dan melakukan analisa pendekatan pengukuran kinerja, Kepala Sekolah dapat menilai tingkat ekonomis, efektif dan efisien kinerja sekolah, diharapkan pimpinan sekolah dapat meningkatkan kinerja sekolah melalui perencanaan, pengawasan dan kontrol atas pelaksanaan program – program sekolah. Melalui terlaksananya program – program sekolah dengan baik diharapkan mutu pendidikan meningkat.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi SIA di sekolah dan bagaimana dampak SIA terhadap kinerja sekolah meliputi finansial, operasional dan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo. Dalam proses implementasi SIA di sekolah dibutuhkan komitmen dari Kepala Sekolah sebagai pengelola sekolah serta lembaga internal yang mengontrol kinerja sekolah yang menginginkan sekolah menjadi maju dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain daripada itu dibutuhkan persiapan – persiapan yang memadai untuk mengimplementasi SIA di sekolah meliputi operator aplikasi , ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak serta standar operasional untuk berjalannya SIA agar tidak terjadi penyelewengan dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Tim keuangan sebagai pelaksana atau motor implementasi SIA di sekolah telah menggunakan aplikasi MADINAPAY yang dapat dibuktikan dengan terbitnya laporan keuangan dan disamping itu operator mampu menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan. Dalam penggunaan aplikasi MADINAPAY terdapat beberapa kendala antara lain operator tidak mempunyai kompetensi akuntansi, tidak dapat menilai kevalidan data dan kurang mengenal fitur – fitur aplikasi.

Kesimpulan bagaimana dampak setelah mengimplementasikan SIA terhadap kinerja sekolah meliputi finansial, operasional dan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo sebagai berikut:

1. Dampak SIA terhadap kinerja sekolah secara finansial adalah tidak berdampak langsung, hal tersebut dikarenakan SIA adalah alat untuk mengontrol kondisi keuangan sekolah, melalui laporan keuangan sebagai produk dari SIA, dapat dilakukan pengukuran kinerja sekolah sehingga dapat diketahui surplus atau minus dalam penggunaan anggaran sekolah.
2. Dampak SIA terhadap kinerja sekolah secara operasional adalah berdampak langsung, hal tersebut dapat diketahui pada pelaksanaan transaksi keuangan menjadi lebih tertib, disiplin, teliti dan berhati – hati. Dan dapat dilakukan pengukuran kinerja sekolah sehingga dapat diketahui efektifitas, efisiensi dan ekonomis dalam penggunaan anggaran sekolah

3. Dampak SIA terhadap kinerja sekolah secara mutu pendidikan adalah tidak berdampak langsung, mutu pendidikan di sekolah baik ditentukan oleh peningkatan kompetensi pendidik dan kegiatan proses belajar.

Dari hasil penelitian di SD Muhammadiyah ABC Sidoarjo, peneliti memberikan saran untuk mengoptimalkan implementasi SIA di sekolah sebagai berikut:

1. Memberikan lebih banyak peningkatan kompetensi akuntansi dan keuangan kepada Tim keuangan dan Kepala Sekolah melalui pelatihan dan bimbingan agar aplikasi MADINAPAY dapat digunakan secara optimal dan memanfaatkan informasi produk aplikasi untuk mengontrol kondisi keuangan dan merencanakan keuangan untuk meningkatkan pelaksanaan program sekolah.
2. Melakukan eksplorasi atas fitur – fitur dan pelatihan penggunaan aplikasi sehingga dapat membantu pekerjaan Tim Keuangan.
3. Melakukan audit internal atas laporan keuangan agar meningkatkan mutu dari laporan keuangan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai alat informasi, kontrol, evaluasi, perencanaan dan pengambil keputusan.
4. Melakukan evaluasi dan monitoring atas pelaksanaan SIA di sekolah sehingga dapat mengetahui kelemahan dan melakukan perbaikan serta menjaga proses implementasi SIA dapat berjalan dengan ekonomis, efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang memberikan ridha-Nya sehingga peneliti mampu bertanggungjawab dalam menyelesaikan penelitian ini. Doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak sangat berperan penting bagi peneliti untuk menyusun penelitian dengan baik hingga selesai. Tak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada Dosen Akuntansi yang telah berkontribusi dan memberikan ilmunya dalam penyelesaian penelitian ini serta istri, keluarga dan teman-teman terdekat yang telah memberikan dukungan, doa dan semangatnya untuk peneliti sehingga dapat memperoleh dan meraih gelar sarjana.

REFERENSI

- [1] E. Fauzi, M. Visar Sinatrya, N. Daru Ramdhani, R. Ramadhan, and Z. Muhammad Rasid Safari, “Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi,” *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, vol. 7, no. 2, pp. 189–197, 2022, doi: 10.21067/jrpe.v7i2.6877.
- [2] Kemendikbud, “Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024,” pp. 1–23, 2016.
- [3] Norliani, M. N. Sari, M. S. Safarudin, R. Jaya, Baharuddin, and A. R. Nugraha, “Transformasi Digital dan Dampaknya pada Organisasi : Tinjauan Terhadap Implementasi Teknologi Informatika,” *JurnalReviewPendidikandanPengajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 10779–10787, 2024, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/31987/21465>
- [4] P. A. Satria and P. P. Dewi, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: STUDI KASUS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN GIANJAR. Universitas Mahasaraswati Denpasar,” vol. 4, no. 1, pp. 81–95, 2019, [Online]. Available: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- [5] D. Amanah, S. Wasiyanti, and L. Widiastuti, “Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market,” *JAIS - J. Account. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 02, pp. 15–23, 2021, doi: 10.31294/jais.v1i02.922.
- [6] E. Kusmaeni and N. Syahrenny, “Apakah Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial?,” *Akurasi J. Stud. Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 1, pp. 203–218, 2024, doi: 10.29303/akurasi.v7i1.510.
- [7] I. S. Ma’rifati, “Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SMU XYZ,” *Evolusi*, vol. 3, no. 2, pp. 1–4, 2015, doi: 10.2311/evo.v3i2.212.
- [8] Dian Eriana Nur Hidayah and Slamet Riyadi, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Di Smp Negeri 4 Kota Mojokerto),” *J. Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 221–226, 2023, doi: 10.55606/jebaku.v3i2.2038.
- [9] A. H. Muthi, M. Marsdenia, and A. Yukihana, “Muthi, A. H., Marsdenia, M., & Yukihana, A. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Universitas : Studi Kasus Pada Universitas Indonesia. Jurnal Vokasi Indonesia, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.96> Analisis Penerapan Sistem Informa,” *J. Vokasi Indones.*, vol. 4, no. 2, 2018.
- [10] R. Rosdiana, T. Kartini, and R. Nurmilah, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan

- Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah,” *Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 185–193, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/5032>
- [11] M. S. Dr. J.R. Raco, M.E., “METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA,” *PT Grasindo*, p. 146, 2010.
- [12] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta, Bandung, 2013. [Online]. Available: <https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=fstream&fid=140&bid=1879>
- [13] James P. Spradley, *Metode Etnografi*. Tiara Wacana Yogya, 1997.
- [14] M. W. A. Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 10, no. September, pp. 826–833, 2024.
- [15] P. T. Endah, S. A. Wilujeng, F. Rifka, S. Achmad, and Z. Imbalan, *Pemanfaatan NVIVO dalam penelitian kualitatif*. Pusat Pendidikan LP2M Universitas Negeri Malang, 2020. [Online]. Available: <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- [16] D. Syahron Al Rosyid, *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit NEM. [Online]. Available: <https://www.google.co.id/books/edition/MPOT/iiJnEAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>
- [17] R. Gusherinsya and S. Samukri, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *J. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 58–68, 2020, doi: 10.37932/ja.v9i1.94.
- [18] B. Harwindito and A. Khairulizza, “Pengaruh Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Di Front Office Department Hotel the Gunawarman Luxury Residence,” *J. Pendidik. dan Perhotelan*, vol. 1, no. 1, pp. 16–24, 2021, doi: 10.21009/jppv1i1.02.
- [19] S. D. E. Artha Yunia Surya Kanthi, *APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID*. uwais inspirasi indonesia, 2022. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/APLIKASI_AKUNTANSI_BERBASIS_ANDROID/ICijEAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- [20] A. U. Putri, V. Meiriasari, and P. Djuita, “Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang,” *J. Ilm. Ekon. Glob. Masa Kini*, vol. 12, no. 2, pp. 156–161, 2021, doi: 10.36982/jiegm.v12i2.1331.
- [21] A. Suherman, “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan,” *J. Pendidik. Akunt. Keuang.*, vol. 6, no. 2, p. 87, 2018, doi: 10.17509/jpak.v6i2.15917.
- [22] A. F. H. Hasibuan, N. P. Deli, Y. Hudiya, and Amelia, “Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah,” *Ecobankers J. Econ. Bank.*, vol. 4, no. 2, pp. 146–153, 2023, [Online]. Available: <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers%0AAAnalisis>
- [23] A. Mohammad Mahsun, SE., M.Si., *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, 1st ed. BPFE-YOGYAKARTA, 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.